



::POLEMIK LAHAN DI GOWONGAN

Pemilik Kecewa Disebut Tak Beri Akses Jalan

YOGYAKARTA – Pemilik lahan di Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Oco Darmowasito, akhirnya buka suara terkait pema-garan lahan miliknya yang sempat ditolak warga. Oco memastikan pihaknya sudah berupaya memberi jalan tengah dan memberikan akses bagi warga yang bersebelahan langsung.

"Sudah diberikan akses jalan selebar hampir 80 cm di sekeliling lahan, tapi warga ingin jalan melintang di tengah areal lahan," ujar Oco, kemarin.

Oco mengaku heran dengan ulah warga yang mau bersusah payah melompati pagar dan memaksamaksud pekarangan orang lain. Padahal di lokasi yang sama sudah ada jalan umum bisa diakses warga sekitar.

Penasihat hukum Oco, M Linggar Afriyadi SH mengatakan, sebelum melakukan pema-garan, kliennya terlebih dahulu melakukan pertemuan dengan warga. Dari pertemuan muncul beberapa permintaan, termasuk akses jalan untuk warga. Pemilik lahan menawarkan beberapa solusi di antaranya bagi pemilik rumah yang berbatasan langsung akan direnovasi total bisa mendapatkan akses jalan. Pemilik lahan juga sepakat memberikan akses jalan sesuai garis sempadan bangunan (GSB). Bagi warga yang berbatasan langsung dan kos di lokasi tersebut, pemilik lahan memberikan ganti rugi jika mau pindah.

"Sekarang pun akses jalan tetap diberikan, tapi memang

melingkar. Warga maunya melintang di pekarangan milik Pak Oco," katanya.

Linggar mengatakan, warga sempat mempertanyakan IMB pagaryang dibangun di lokasi itu. Terkait hal itu, ia memastikan sudah melakukan konsultasi dengan instansi terkait. Hasilnya dipastikan bahwa pagar tidak perlu izin tertentu jika ketinggiannya di bawah tiga meter.

"Pagar yang dibangun itu adalah pagar besi, bukan pagar tembok. Walaupun memang ada beberapa sisi yang ada temboknya. Kami sudah konsultasikan dan dijelaskan tidak perlu izin tertentu," katanya.

Ia juga menampik tuding-an bahwa lahan yang dipagari akan digunakan untuk membangun apartemen. Ia justru memper-

tanyakan isu pembangunan apartemen yang berkembang luas di kalangan warga. "Siapa yang mau membangun apartemen. Klien kami mau mengamankan asetnya karena suatu saat akan digunakan," katanya.

M Aries Maulana SH, penasihat hukum Oco lainnya menambahkan, selama ini lahan milik Oco dimanfaatkan beberapa warga untuk berbagai keperluan, seperti untuk kandang burung hingga garasi mobil tanpa seizin sang pemilik.

"Klien kami juga tidak terima karena di salah satu sudut lahannya digunakan kegiatan yang kurang baik. Klien kami hanya ingin keadilan. Beliau ingin warga juga menghargai hak pemilik tanah," katanya.

●sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gowongan			

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005